
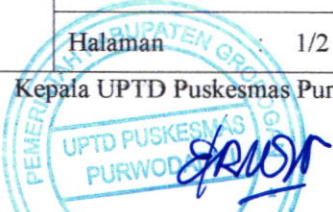
	PEMBERIAN IMUNISASI POLIO (IPV)		
	SOP	No Dokumen : SOP / IX-UKP/ 28 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
Halaman : 1/2			
UPTD PUSKESMAS PURWODADI I	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 		Dr. ENDAH YULL R NIP. 19740417 200604 2 019

1	Pengertian	Pemberian Imunisasi Polio (IPV) adalah mengatur tata cara pemberian imunisasi Polio.
2	Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah memberikan imunisasi Polio sesuai prosedur.
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 Tentang Standar Layanan Klinis
4	Referensi	Buku pedoman tentang penyelenggaraan imunisasi MenKes RI No 42 Tahun 2013.
5	Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Anamnesa dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Melihat keadaan umum pasien. b. Melakukan pengukuran suhu tubuh pada pasien dengan indikasi demam. c. Menunda pemberian imunisasi, apabila ada indikasi demam . d. Melakukan rujukan internal pada pasien indikasi demam dan rujukan external pada anak dengan riwayat alergi dan kejang. e. Apabila kondisi baik dan tidak ada kontra indikasi, lakukan langkah selanjutnya. 2. Menjelaskan manfaat serta efe samping pemberian imunisasi IPV 3. Melakukan informed consent. 4. Petugas mencuci tangan. 5. Melakukan pengambilan vaksin dari dalam termos es penyedotan dengan spuit ADS/tersedia dengan dosis 0,5 cc, jangan meninggalkan jarum pada botol vaksin. 6. Mempersiapkan posisi yang aman untuk bayi ; <ol style="list-style-type: none"> a. Meletakkan bayi dengan posisi miring diatas pangkuan ibu dengan seluruh kaki telanjang. b. Orang tua sebaiknya memegang kaki. c. Memegang paha dengan ibu jari dan jari telunjuk. 7. Membersihkan daerah penyuntikan dengan kapas DTT. 8. Menyuntikan vaksin didaerah paha tengah luar kaki kanan bayi secara IM dengan sudut jarum 90° . Menekan seluruh jarum langsung kebawah melalui kulit sehingga masuk kedalam otot.Melakukan aspirasi dan suntikan secara pelan-pelan untuk mengurangi rasa sakit. 9. Menekan bekas suntikan dengan kapas DTT. 10. Membuang spuit + kapas dalam safety box. 11. Melihat reaksi KIPI syock anafilaksis dan apabila terjadi lakukan pertolongan pertama pada reaksi KIPI syock anafilaksis. 12. Membereskan alat. 13. Petugas mencuci tangan. 14. Mencatat dan mendokumentasikan hasil pelayanan.
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)	Dibuatjika SOP tersebut mengandung unsur <i>emergency</i> /nyawa/keuangan
7	Hal-hal yang diperhatikan	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan prosedur/proses kerja
8	Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program KIA 2. Program Kesling 3. Program Gizi 4. Program P2P

UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	PEMBERIAN IMUNISASI POLIO (IPV)		Dr. ENDAH YULI. R NIP. 19740417 200604 2 019
	SOP	No Dokumen : SOP / IX-UKP/ 28 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
	Halaman : 2/2		

		5. Program Promkes 6. Ruang Pengobatan Umum			
9	Dokumen terkait	Dokumen yang berhubungan dengan prosedur/proses kerja			
10.	Rekaman Historis	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku
		1	Komponen SOP	Penambahan komponen sop : - Hal- hal yng perlu diperhatikan - Doumen terkait	14 Januari 2019
		2	Kepala puskesmas	Dari Dr. Rini Ariyanti menjadi Dr. Endah Yuli Ratnawati	14 Januari 2019